Di Masa Pandemi, Santri Harus Jadi Kader Protokol Kesehatan

Selasa, 9 Maret 2021

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya peran santri sebagai kader protokol kesehatan di lingkungan pondok pesantren dan tempat tinggal masing-masing. Hal ini disampaikan dalam acara Silaturahmi Pesantren Sehat Indonesia Kuat di Pondok Pesantren Ngalah, Pasuruan. Meskipun kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan terkendali, masyarakat tidak boleh lengah, termasuk para santri. Penerapan PPKM Mikro merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus.

Bupati menekankan pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, terutama bagi santri. Pandemi ini juga memberikan hikmah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih intens dalam berbagai kegiatan, termasuk pembelajaran. Para santri didorong untuk beradaptasi dan menguasai penggunaan teknologi informasi mengingat pembelajaran daring menjadi hal yang umum saat ini.

Dalam acara tersebut, Bupati juga menyerahkan bantuan kesehatan secara simbolik kepada para santri dan memberikan rompi Santri Husada kepada petugas Pos Kesehatan Pesantren. Hadir dalam kegiatan tersebut Pengasuh Pondok Pesantren Ngalah, KH. Sholeh Bahruddin, santri putra dan putri, serta Ketua Komunitas Averroes, Sutomo dan Rusdiono dari tim Sampoerna Untuk Indonesia (SUI).

Bupati berharap santri menjadi contoh dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjadi agen perubahan di lingkungannya. Penggunaan teknologi informasi juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian santri terhadap kesehatan dan teknologi informasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.